



Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Umil Muhsinin^{1*}, Fadhilah²

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

²Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Abstrak

Memasuki era MEA 2016, Perguruan Tinggi di Indonesia memegang peranan penting dalam menghasilkan sarjana yang berkompeten serta dapat bersaing secara global. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu mahasiswa, dosen, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran. Dosen menjadi faktor utama dalam mengendalikan proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana akademis dan bersifat kondusif. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penilaian terhadap kinerja dosen yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen di FITK IAIN STS Jambi. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa/i FITK IAIN STS Jambi semester VI TA. 2016/2017. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling. Analisis data secara analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi baik dengan persentase 75,17%; pada kompetensi profesional 77,21%, kompetensi pedagogik 73,90%, kompetensi personal 76,57%, dan kompetensi sosial 73,02%.

Kata kunci: persepsi, kinerja dosen

Abstract (12pt Bold)

[Title: Please Type Title of Article in English in here and Bold formatted] This is a new author guidelines and article template of IJER journal since year 2016 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Italic font and font size of 10 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 35 mm, top margin of 30 mm, right margin 30 and bottom margins of 20 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: author guidelines; IJER journal; article template

1. Pendahuluan

Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2016, Perguruan Tinggi di Indonesia memegang peranan penting dalam menghasilkan sarjana yang berkompeten serta dapat bersaing secara global. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas suatu Perguruan Tinggi, yaitu

mahasiswa, dosen, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran. Ketiga faktor tersebut saling tergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam melakukan proses pembelajaran yang berhasil. Namun demikian, dosen menjadi faktor utama dalam mengendalikan proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana akademis dan bersifat kondusif.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2, bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama

*) Penulis Korespondensi.

E-mail: umilmuhsinin68@gmail.com





mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, diperlukan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan yang meliputi keilmuan, kepribadian, sosial, dan professional. Hal ini sebagaimana yang diamanatkan UU 14/2005 dan PP 19/2005, bahwa tenaga kependidikan harus menguasai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal dosen yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa serta dapat menjadi teladan yang baik. Kompetensi sosial meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif kepada orang lain. Sedangkan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam (Martinis, 2006).

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi atau disingkat dengan FITK IAIN STS Jambi merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jumlah dosen FITK IAIN STS Jambi ada 215 dosen, yang terdiri dari 115 Dosen Tetap, 8 Dosen Tetap Non PNS, dan 92 Dosen Luar Biasa yang tersebar pada 9 jurusan, yaitu jurusan matematika, biologi, fisika, MPI, PAI, bahasa Inggris, PGMI, dan bahasa Arab.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa diperlukan dosen yang berkompeten untuk mengendalikan proses pembelajaran, sehingga terbentuk mahasiswa yang cakap dan terampil, serta mempunyai daya saing global. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penilaian terhadap kinerja dosen. Hal ini sesuai dengan pendapat Stronge (Hadi, 2015), bahwa penilaian terhadap kinerja dosen sangat dibutuhkan untuk mengembangkan profesionalitas dosen agar dapat memberikan kualitas pengalaman pembelajaran yang terbaik kepada seluruh mahasiswanya. Lebih rinci, bahwa pembelajaran yang efektif merupakan proses yang kontinu, dimana pada setiap pergantian tahun akademik senantiasa membawa perubahan yang

mengharuskan dosen yang kompetens untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan itu.

Kinerja dosen dalam suatu perguruan tinggi adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap dosen sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh dosen tersebut sesuai dengan peranannya. Salah satu level evaluasi kegiatan perkuliahan yang ditawarkan oleh Donald L. Kirkpatrick dan James D. Kirkpatrick adalah *reaction*, yaitu evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta/mahasiswa terhadap pelaksanaan suatu perkuliahan. Mengingat, selama ini keberhasilan perkuliahan diukur dengan kecepatan mahasiswa dalam menyelesaikan beban akademik dan ketinggian indeks prestasi kumulatif (IPK). Oleh karena itu, suatu hal yang penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi *stake holder* untuk meningkatkan kompetensi dosen dan perbaikan proses pembelajaran jika hasil evaluasi kerjanya rendah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi dosen-dosen FITK IAIN STS Jambi agar selalu dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik, sehingga dapat menciptakan lulusan yang cakap dan terampil, serta berdaya saing global.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan atau gambaran sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti (Sugiyono, 2013). Hal ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara keseluruhan fakta, sifat serta persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 600 mahasiswa yang tersebar dalam 8 Jurusan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Sebaran Mahasiswa FITK IAIN STS Jambi





No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Matematika	120
2	PAI	112
3	Biologi	100
4	Fisika	50
5	MPI	30
6	Bahasa Arab	50
7	PGMI	58
8	Bahasa Inggris	80
Jumlah		600

Sedangkan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak karena semua unsur yang ada di populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel yang mewakili populasinya. Jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

dimana, n = sampel; N = populasi; α = taraf signifikansi 0,05

sehingga, jumlah sampel didapat dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2} = \frac{600}{1 + 600 (0,05)^2} = 240 \text{ mahasiswa}$$

Berikut ini disajikan tabel distribusi sampel untuk masing-masing jurusan.

Tabel 2. Distribusi Sampel

No	Jurusan	Distribusi dan Jumlah Sampel
1	Matematika	$\frac{120}{600} \times 240 = 48$
2	PAI	$\frac{112}{600} \times 240 = 45$
3	Biologi	$\frac{100}{600} \times 240 = 40$
4	Fisika	$\frac{50}{600} \times 240 = 20$
5	MPI	$\frac{30}{600} \times 240 = 12$
6	Bahasa Arab	$\frac{50}{600} \times 240 = 20$
7	PGMI	$\frac{58}{600} \times 240 = 23$
8	Bahasa Inggris	$\frac{80}{600} \times 240 = 32$
Jumlah		240

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket tertutup tentang persepsi kinerja dosen. Angket persepsi kinerja dosen disusun dengan memenuhi indikator kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Model skala yang digunakan mengacu pada model skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini disusun dengan menghilangkan skala Netral (N) untuk menghindari mahasiswa memilih pilihan tersebut. Angket ini disusun dengan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Berikut ini pedoman penskorannya.

Tabel 3. Pedoman Penskoran Angket

Jenis Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sebelum angket disebar kepada mahasiswa, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun layak untuk digunakan atau tidak. Uji instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi. Oleh sebab itu, data tersebut dikumpulkan dengan angket. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Selain itu, teknik pengumpulan data lainnya adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013). Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa daftar nama mahasiswa FITK IAIN STS Jambi.

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi pada tiap indikatornya secara apa adanya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditentukan seperti pada tabel 3.3.





- Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh tiap-tiap responden
- Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus berikut (Ali, 1993)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai ideal

- Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Persentase tinggi : $(4:4) \times 100\% = 100\%$

Persentase rendah : $(1:4) \times 100\% = 25\%$

Rentang : $100\% - 25\% = 75\%$

Panjang kelas interval : $75\% : 5 = 15\%$

Dengan panjang kelas interval 15% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kriteria sebagai berikut.

Tabel 4. Interpretasi Hasil Angket

Interval	Kriteria
85,00 – 100,00	Sangat Baik
70,00 – 84,99	Baik
55,00 – 69,99	Cukup
40,00 – 54,99	Tidak Baik
25,00 – 39,99	Sangat Tidak Baik

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa/i FITK IAIN STS Jambi semester VI tahun ajaran 2015/2016 dari jurusan PAI, PBA, PBI, Matematika, Fisika, Biologi, MPI, dan PGMI. Jumlah angket yang disebar adalah 240, tapi yang kembali adalah 229 lembar. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016. Dari hasil tersebut dapat diketahui respon dari penelitian ini, yaitu:

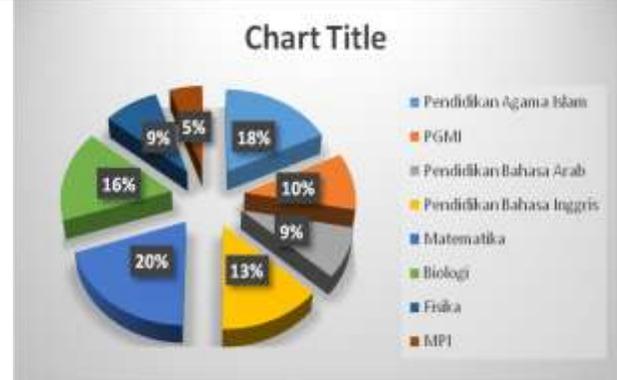
$$\text{Rate Kuesioner} = \frac{\sum \text{Kuesioner yang kembali}}{\sum \text{Kuesioner yang disebar}} \times 100\% = \frac{229}{240} = 95\%$$

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dikelompokkan sesuai dengan jurusan. Berikut ini disajikan persentase responden berdasarkan jurusan.

Tabel 5. Persentase Responden

Jurusan	Jumlah Responden	Persentase
Pendidikan Agama Islam	41	18%
PGMI	23	10%
Pendidikan Bahasa Arab	20	9%
Pendidikan Bahasa Inggris	31	13%
Matematika	45	20%
Biologi	37	16%
Fisika	20	9%

Jurusan	Jumlah Responden	Persentase
MPI	12	5%
Total	229	100%



Hasil Penelitian tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen FITK IAIN STS Jambi

Kinerja dosen dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Persentase Persepsi Mahasiswa

No	Indikator	No.Pernyataan	Jmh Skor	Rata-rata	Skor Ideal	Persentase (%)	Total (%)
1	Kompetensi Profesional	1	767	3,35	4	83,73	77,21
		2	775	3,38	4	84,61	
		3	722	3,15	4	78,82	
		4	603	2,63	4	65,83	
		5	736	3,21	4	80,35	
		6	729	3,18	4	79,59	
		7	730	3,19	4	79,69	
		8	596	2,60	4	65,07	
2	Kompetensi Pedagogik	9	799	3,49	4	87,23	73,90
		10	767	3,35	4	83,73	
		11	683	2,98	4	74,56	
		12	707	3,09	4	77,18	
		13	652	2,85	4	71,18	
		14	758	3,31	4	82,75	
		15	484	2,11	4	52,84	
		16	687	3,00	4	75,00	
		17	637	2,78	4	69,54	
		18	667	2,91	4	72,82	





No	Indikator	No.Pernyataan	Jmh Skor	Rata-rata	Skor Ideal	Persentase (%)	Total (%)
		19	651	2,84	4	71,07	
		20	631	2,76	4	68,89	
3	Kompetensi Personal	21	800	3,49	4	87,34	76,57
		22	657	2,87	4	71,72	
		23	733	3,20	4	80,02	
		24	662	2,89	4	72,27	
		25	613	2,68	4	66,92	
		26	693	3,03	4	75,66	
		27	764	3,34	4	83,41	
		28	689	3,01	4	75,22	
4	Kompetensi Sosial	29	622	2,72	4	67,90	73,02
		30	647	2,83	4	70,63	
		31	682	2,98	4	74,45	
		32	702	3,07	4	76,64	
		33	668	2,92	4	72,93	
		34	731	3,19	4	79,80	
		35	630	2,75	4	68,78	

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi berdasarkan persepsi mahasiswa ditinjau berdasarkan indikator: kompetensi profesional 77,21% (kategori baik), kompetensi pedagogik 73,90% (kategori baik), kompetensi personal 76,57% (kategori baik) dan kompetensi sosial 73,02% (kategori baik). Dengan demikian, secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi adalah masuk dalam kategori baik.

Adapun analisis hasil persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi berdasarkan keempat kompetensi kinerja dosen adalah sebagai berikut:

a) Kompetensi Professional

Hasil penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada kompetensi profesional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen pada Indikator Kompetensi Profesional

No	Pernyataan Indikator Kompetensi Profesional	Persentase (%)
1	Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan	83,73
2	Dosen menguasai materi yang	84,61

	diajarkan	
3	Dosen memberikan tugas-tugas yang relevan dengan tujuan perkuliahan	78,82
4	Dosen tidak pernah memberikan tugas-tugas menantang yang mampu meningkatkan daya pikir analisis, kritis, dan kreativitas mahasiswa	65,83
5	Dosen menyampaikan mata kuliah dengan jelas, rinci, dan sistematis	80,35
6	Dosen menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan penting mata kuliah dalam kehidupan	79,59
7	Dosen memberikan informasi aktual dan wawasan baru terkait dengan materi perkuliahan	79,69
8	Dosen kurang mampu menghubungkan mata kuliah dengan pengalaman mahasiswa	65,07

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase terendah pada kompetensi profesional ini pada pernyataan “Dosen tidak pernah memberikan tugas-tugas menantang yang mampu meningkatkan daya pikir analisis, kritis, dan kreativitas mahasiswa” sebesar 65,83% dan pada pernyataan “Dosen kurang mampu menghubungkan mata kuliah dengan pengalaman mahasiswa” sebesar 65,07%. Hasil temuan ini sesuai dengan pendapat Nasution (2003) bahwa salah satu ciri dosen yang disukai oleh mahasiswa adalah dosen yang memberikan hal baru dalam perkuliahan dan dapat membuat bahan kuliah bermakna secara intelektual.

b) Kompetensi Pedagogik

Hasil penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen pada Indikator Kompetensi Pedagogik

No	Pernyataan Indikator Kompetensi Pedagogik	Persentase (%)
9	Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak kuliah, tugas-tugas dan sistem penilaian) dengan jelas dan rinci pada awal pertemuan	87,23
10	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan silabus yang diberikan	83,73





No	Pernyataan Indikator Kompetensi Pedagogik	Persentase (%)
11	Dosen menggunakan media dalam proses pembelajaran	74,56
12	Dosen menyampaikan materi perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar aktif	77,18
13	Dosen menggunakan sumber belajar hanya dari satu buku	71,18
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat	82,75
15	Dosen memberikan penilaian hanya berupa tes (UTS, UAS, dan Tugas)	52,84
16	Dosen memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan	75,00
17	Dosen menganggap semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama	69,54
18	Dosen menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi	72,82
19	Dosen hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah	71,07
20	Dosen menciptakan suasana pembelajaran yang cenderung membosankan	68,89

Rata-rata persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada kompetensi pedagogik adalah 73,90%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase item dibawah rata-rata yaitu pada item nomor 13 (dosen menggunakan sumber belajar hanya dari satu buku sebesar 71,18%), 15 (dosen memberikan penilaian hanya berupa tes (UTS, UAS, dan tugas) sebesar 52,84%), 17 (dosen menganggap semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama sebesar 69,54%), 19 (dosen hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah sebesar 71,07%), dan 20 (dosen menciptakan suasana pembelajaran yang cenderung membosankan sebesar 68,89%).

Berdasarkan hasil temuan ini diketahui bahwa persentase terendah adalah dosen hanya memberikan penilaian hanya berupa tes (UTS, UAS, dan tugas). Hal ini menunjukkan bahwa penilaian nontes seperti observasi, tugas proyek tidak diperhatikan oleh dosen. Padahal, dalam sebuah penilaian harus mencakup tiga ranah sekaligus, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c) Kompetensi Personal

Hasil penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada

kompetensi personal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen pada Indikator Kompetensi Personal

No	Pernyataan Indikator Kompetensi Profesional	Persentase (%)
21	Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan keimanan terhadap Tuhan YME	87,34
22	Dosen tidak mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi permasalahan perkuliahan di kelas	71,72
23	Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa	80,02
24	Dosen tidak memperlihatkan rasa percaya diri dalam mengajar	72,27
25	Dosen tidak memiliki memiliki rasa humor	66,92
26	Dosen terbuka dan menerima kritik dan saran dari mahasiswa	75,66
27	Dosen berpenampilan yang rapi ketika mengajar	83,41
28	Dosen menerapkan kedisiplinan waktu dalam mengajar (datang dan selesai perkuliahan tepat waktu)	75,22

Rata-rata persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada kompetensi personal adalah 76,57%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase item dibawah rata-rata yaitu pada item nomor 22 (dosen tidak mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi permasalahan perkuliahan di kelas sebesar 71,72%), 24 (dosen tidak memperlihatkan rasa percaya diri dalam mengajar sebesar 72,27%), 25 (dosen tidak memiliki rasa humor sebesar 66,92%), 26 (dosen terbuka dan menerima kritik dan saran dari mahasiswa sebesar 75,66%), dan 28 (dosen menerapkan kedisiplinan waktu dalam mengajar sebesar 75,22%).

Persentase item pernyataan terendah pada kompetensi personal adalah dosen tidak memiliki rasa humor sebesar 66,92% yang masuk dalam kategori cukup. Rendahnya persentase ini dikarenakan mahasiswa lebih menyukai perkuliahan dengan dosen yang memiliki rasa humor tinggi. Hal ini dikarenakan dosen yang memiliki rasa humor tinggi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan cenderung tidak membosankan (Nasution,2003).

d) Kompetensi Sosial

Hasil penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada kompetensi sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.





Tabel 11. Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen pada Indikator Kompetensi Sosial

No	Pernyataan Indikator Kompetensi Profesional	Persentase (%)
29	Dosen tidak peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa	67,90
30	Dosen menyediakan waktu yang cukup untuk konsultasi akademik	70,63
31	Dosen tidak melakukan diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender, dan identitas lainnya	74,45
32	Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa	76,64
33	Dosen kurang menghargai perbedaan pendapat	72,93
34	Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (<i>sharing ideas</i>)	79,80
35	Dosen kurang mampu berinteraksi secara efektif dengan mahasiswa	68,78

Rata-rata persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada kompetensi sosial adalah 73,02%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase item dibawah rata-rata yaitu pada item nomor 29 (dosen tidak peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa sebesar 67,90%), 30 (dosen menyediakan waktu yang cukup untuk konsultasi akademik sebesar 70,63%), 33 (dosen kurang menghargai perbedaan pendapat sebesar 72,93%), dan 35 (dosen kurang mampu berinteraksi secara efektif dengan mahasiswa sebesar 68,78%).

Persentase terendah pada pernyataan bahwa dosen tidak peka dan peduli terhadap kemampuan akademik mahasiswa sebesar 67,90% dan dosen kurang mampu berinteraksi secara efektif dengan mahasiswa sebesar 68,78%.

4. Kesimpulan

Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen FITK IAIN STS Jambi ini memberikan kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dikategorikan baik dengan persentase sebesar 75,17% dengan persentase pada kompetensi profesional sebesar 77,21%, kompetensi pedagogik sebesar 73,90%, kompetensi personal sebesar 76,57%, dan kompetensi sosial sebesar 73,02%.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada UIN STS Jambi yang telah mendanai keberlangsungan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ali. (1993). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, N. (2015). Persepsi Mahasiswa Tentang Profesionalitas Dosen Jurusan Ushuluddin dan Syariah STAIN Kediri dan Korelasinya dengan Keberhasilan Perkuliahan. *Realita Vol. 13 No. 1*. [online] tersedia di [<http://jurnal.stainkerinci.ac.id/index.php/realita/article/view/51>] diunduh pada 15 Maret 2016]
- Martinis. (2006). *Sertifikasi profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cetakan VII. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA UPI.

